
Pelatihan Media Pembelajaran guna Meningkatkan Kompetensi Mengajar Guru di SMP Negeri 3 Kutorejo

Rosyida Nurul Anwar^{*}, Putri Ayu Agusrini², Salsabila Tazkia Aulia³

¹Universitas PGRI Madiun

²Universitas Hang Tuah

³Universitas Jember

*Email: rosyidanurul@unipma.ac.id

ABSTRACT

The development of science and technology in the world of education requires every individual to innovate. A teacher is a profession that requires particular skills in teaching students in schools. Developing skills in teaching is a must for teachers to get results that contribute to improving the quality of education. This service aims to provide understanding in the form of learning media training for teachers at SMP Negeri 3 Kutorejo. The implementation of community service activities regarding learning media training got satisfactory results because as many as 87% of teachers felt the benefits of increasing knowledge in teaching with learning media.

Keywords: *Training; Learning Media; Teacher*

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada dunia pendidikan menuntut setiap individu untuk melakukan inovasi. Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam mengajar siswa di sekolah. Mengembangkan kemampuan dalam mengajar menjadi sebuah keharusan bagi guru guna mendapatkan hasil yang benar-benar berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman berupa pelatihan media pembelajaran bagi guru di SMP Negeri 3 Kutorejo. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan media pembelajaran mendapatkan hasil yang memuaskan, hal ini karena sebanyak 87% guru merasakan kemanfaatan melalui bertambahnya pengetahuan dalam mengajar dengan media pembelajaran.

Kata Kunci: *Pelatihan; Media Pembelajaran; Guru*

PENDAHULUAN

Komponen guru yang perlu untuk ditingkatkan guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas adalah yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar (Babuta & Rahmat, 2019). Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam mengajar dan mendidik siswa di sekolah (Anwar, 2021b). Mengajar merupakan tugas guru yang harus terus dikembangkan dengan baik agar hasil yang didapat benar-benar berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan (Zulhimmah, 2015). Pengelolaan kelas yang dirancang guru dengan baik dapat menjadi faktor dalam menunjang proses belajar mengajar (Anwar & Zaenullah, 2020).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada dunia pendidikan menuntut setiap individu untuk melakukan inovasi (Lestari, 2018). Teknologi yang maju semakin melejit sejak kemunculan virus covid-19 yang menyebabkan pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran yang dilakukan secara daring memerlukan media pembelajaran yang berbasis teknologi guna menunjang proses pembelajaran secara daring berjalan dengan baik (Anwar, 2021a).

Padatnya kegiatan seorang guru di sekolah, baik yang berhubungan dengan permasalahan manajemen di sekolah maupun di luar sekolah menyebabkan seorang guru kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Saat ini masih ditemukan guru yang enggan

mengembangkan diri untuk menambah pengetahuan dan kompetensinya dalam mengajar (Anwar et al., 2022).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kutorejo merupakan sekolah yang berada di kawasan Kabupaten Mojokerto yang telah melakukan pembelajaran terbatas sesuai dengan instruksi dari pemerintah yakni tatap muka terbatas dengan penerapan protocol kesehatan yang ketat. Guru SMPN 3 Kutorejo. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa guru di sekolah tersebut selama pemberlakuan pembelajaran daring, belum mampu menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi secara maksimal. Hal ini dikarenakan banyaknya guru yang belum menguasai teknologi dan belum mengetahui cara menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, juga didapatkan bahwa guru belum terbiasa melakukan berbagai media pembelajaran sebelum pemberlakuan pembelajaran daring. Selama ini guru mengajar dengan metode dan media pembelajaran secara manual.

Motivasi guru di SMPN 3 Kutorejo dalam mengajar sangatlah baik, guru benar-benar bertanggungjawab dan menjalankan tugas pokoknya yakni mendidik dan mengajar kepada siswa. Akan tetapi, guru mengalami kendala yakni belum dapat melakukan proses pembelajaran dengan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil penelusuran tersebut, dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 penempatan SMPN 3 Kutorejo melakukan kegiatan pelatihan media pembelajaran kepada guru-guru agar guru dapat memiliki kompetensi mengajar secara optimal dan dapat memberikan pembelajaran melalui berbagai media pembelajaran yang menarik guna mewujudkan mutu pendidik dan mampu beradaptasi dengan teknologi masa kini.

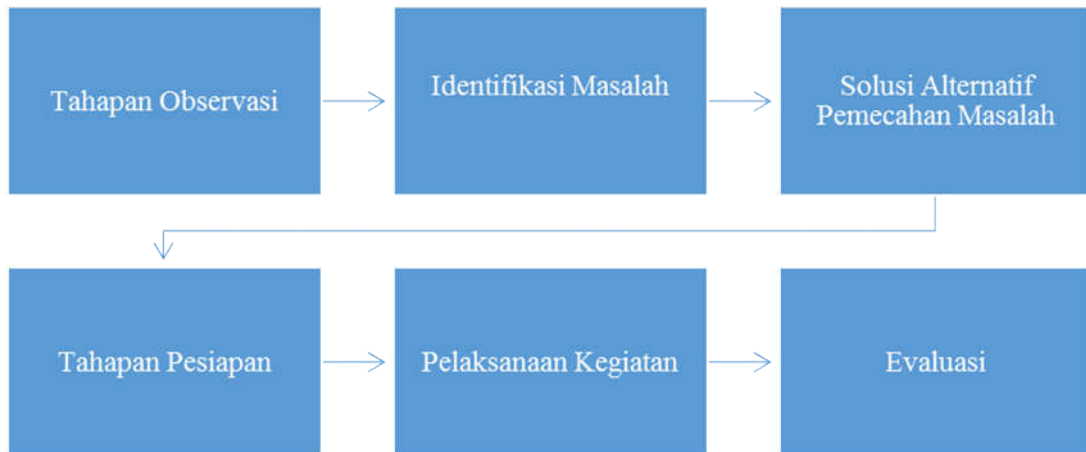
METODE

Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara luring selama pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 2. Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada bulan September hingga November 2021 setelah pembelajaran di kelas berakhir yaitu pada pukul 11.00 – 12.30 wib. Peserta pelatihan adalah guru SMPN 3 Kutorejo yang berjumlah 30 guru yang dilakukan secara bergilir guna memberikan pelatihan secara intensif.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Tahapan Observasi
Team pelaksana melakukan observasi berupa pengamatan selama 10 hari dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru dan proses pembelajaran yang dilakukan guru secara daring. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung dan masuk ke dalam grup-grup WhatsApp kelas, bertanya dengan guru dan siswa serta memperhatikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran setiap hari selama masa observasi.
- Identifikasi Masalah
Setelah dilakukan observasi, team pelaksana menemukan dan mengidentifikasi hal-hal yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran. Masalah yang menjadi temuan oleh team pelaksana adalah guru belum dapat melakukan pembelajaran menggunakan berbagai media pembelajaran. Selama proses pembelajaran dilakukan secara daring guru hanya menggunakan media komunikasi dan pembelajaran yaitu grup whatsapp.
- Solusi Alternative Pemecahan Masalah
Berdasarkan hasil permasalahan yang telah ditemukan, maka team pelaksana berupaya mencari solusi alternative yaitu dengan memilih melakukan pelatihan media pembelajaran pada guru guna meningkatkan kompetensi mengajar guru yang berbasis teknologi.
- Tahapan Persiapan
Team pelaksana mempersiapkan hal-hal yang perlu dilakukan guna memaksimalkan kegiatan pelatihan agar dapat berjalan dengan baik. Persiapan dilakukan dengan menyiapkan proposal pelaksanaan kegiatan, yang kemudian di ajukan pada pihak sekolah terutama kepala sekolah. Setelah izin didapatkan maka team pelaksana berdiskusi terkait waktu pelaksanaan pelatihan yang akan dipakaai, dikarenakan agar tidak bertabrakan dengan kegiatan guru lainnya. Team pelaksana menyusun jadwal beserta list nama-nama guru sebagai peserta.
- Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan dilakukan dengan menerapkan protocol kesehatan. Team pelaksana kegiatan memberikan materi secara teori dan praktik dan memastikan guru dapat mengikuti pelatihan secara baik serta mampu menyelesaikan pelatihan.

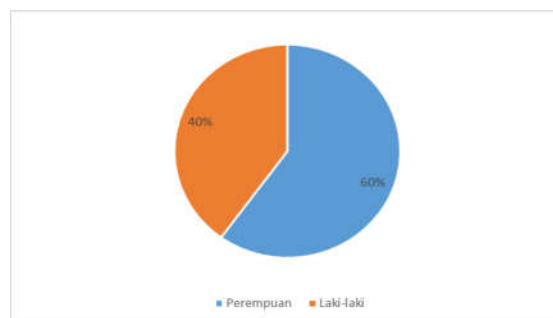
- Evaluasi
 Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil dari kegiatan pelatihan pada peserta yaitu guru dalam peningkatan kompetensi guru dalam mengajar yaitu dengan menyebarkan pre test dan post test pada peserta.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan media pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan sebanyak 8 guru dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang menjadi team pelaksana dalam kegiatan pelatihan media pembelajaran. Peserta berjumlah 30 orang yang merupakan guru di tempat penugasan yaitu SMP Negeri 3 Kutorejo.



Gambar 2. Jumlah Peserta Pelatihan

Berdasarkan gambar di atas, didapati bahwa sebanyak 60% peserta berasal dari guru perempuan, dan peserta guru laki-laki sejumlah 40%. Sedangkan pelatihan dilakukan dengan penjadwalan selama tiga hari secara bergilir dikarenakan untuk memenuhi protocol kesehatan guna mencegah penyebaran covid-19. Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan selama tiga hari dengan jumlah peserta masing-masing hari sebanyak 10 peserta dengan jadwal sebagai berikut:

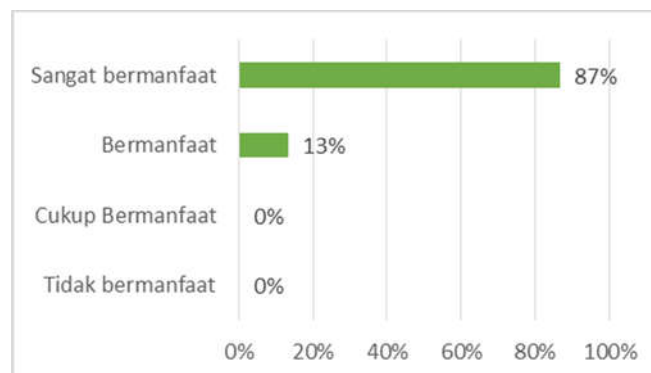
Tabel 1. Jadwal Pelatihan Media Pembelajaran

No	Waktu Pelaksanaan	Pelatihan Media Pembelajaran
1.	13 - 16 September	Google Formulir
2.	26 – 28 Oktober 2021	Power Point
3.	22 – 23 November 2021	Google Classroom
4.	24 – 25 November 2021	Zoom dan Google Meet



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan memberikan manfaat kepada peserta dalam hal ini guru SMPN 3 Kutorejo, berdasarkan hasil pretest dan poste test yang telah disebar sebanyak 26 guru mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai media pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran, guru mendapatkan pengetahuan baru dan mendapatkan metode pembelajaran yang bervariasi berdasarkan hasil dari pelatihan media pembelajaran.



Gambar 4. Kemanfaatan Materi Pelatihan

Peningkatan kompetensi guru dalam mengajar menjadi sebuah kewajiban guru guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas (Anwar & Alfina, 2019). Pelatihan media pembelajaran menjadi sebuah kegiatan yang diperlukan guru dalam meningkatkan kompetensi mengajar. Media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam mengajar (Anwar & Umar, 2021). Media pembelajaran menjadi sebuah hal penting untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran (Tafonao, 2018). Melalui media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, aktif dan imajinasi siswa semakin terangsang. Apalagi di masa pandemi, media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam pencapaian keberhasilan siswa (Shobiri et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pelatihan media pembelajaran pada guru di SMPN 3 Kutorejo didapati bahwa guru memiliki peningkatan pengetahuan melalui adanya kemanfaatan dan kesesuaian materi berdasarkan kebutuhan yang diperlukan guru dalam mengajar. Kedepannya kegiatan ini diusulkan kepada pelaksana selanjutnya dalam kegiatan yang menambah pemahaman guru dalam pembuatan bahan ajar guna menambah kreatifitas guru dan mejadikan siswa

lebih termotivasi dalam belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, R. N. (2021a). Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. *PROCEEDING UMSURABAYA*, 324–331. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Anwar, R. N. (2021b). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Anwar, R. N., & Alfina, A. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Di TK IT Nur Al Izhar Kebonsari (Studi Kasus Pengembangan Guru). *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 1–12.
- Anwar, R. N., Mulyadi, & Soleh, A. K. (2022). Kepemimpinan Transformasional Kepala PAUD untuk Meningkatkan Mutu Pendidik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 404–414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1577>
- Anwar, R. N., & Umar, M. (2021). Motivasi Guru Dalam Bekerja Perspektif Islam. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 296–302.
- Anwar, R. N., & Zaenullah. (2020). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Care*, 8(1), 56–66.
- Babuta, A. I., & Rahmat, A. (2019). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Teknik Kelompok. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1–28.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Shobirin, M. S., Yuliana, A. I., Hidayatulloh, M. R., Listikawati, M., & Puspaningrum, Y. (2022). Pengenalan Media Pembelajaran Quizizz Bagi Guru SDN 1 Sentul Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–4.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Zulhimma. (2015). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 22(2), 347–368.